

PENINGKATAN SISTEM MONITORING DAN EVALUASI PIUTANG MENGGUNAKAN MICROSOFT POWER BI (STUDI KASUS PT PRIMA SAKTI ASIA)

Sabirna Fahira¹, Kartika Dewi Sri Susilowati², Erlin Melani³

Akuntansi Manajemen, Politeknik Negeri Malang, Malang

E-mail: [*sabirnafahira@gmail.com](mailto:sabirnafahira@gmail.com)¹, kartika.dewi@polinema.ac.id², erlin.melani@polinema.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan piutang pada PT Prima Sakti Asia serta mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi piutang menggunakan Microsoft Power BI. Penelitian dilakukan karena masih terdapat keterbatasan pada proses monitoring dan evaluasi piutang yang belum optimal. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan teknik analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa monitoring piutang sebelumnya masih dilakukan secara manual melalui spreadsheet sehingga informasi yang dihasilkan belum sepenuhnya mendukung pengambilan keputusan secara cepat dan efektif. Pengembangan sistem monitoring berbasis spreadsheet yang terintegrasi dengan Microsoft Power BI mampu menyajikan visualisasi data secara interaktif dan real-time sehingga membantu pemantauan umur piutang, keterlambatan pembayaran, dan kinerja penagihan secara lebih efektif.

Kata kunci

Piutang, Monitoring Piutang, Evaluasi Piutang, Microsoft Power BI, Pengendalian Piutang.

ABSTRACT

This study aims to analyze accounts receivable management at PT Prima Sakti Asia and develop an accounts receivable monitoring and evaluation system using Microsoft Power BI. The research was conducted due to limitations in the receivables monitoring and evaluation process, which had not been optimally implemented. The study employed a Research and Development (R&D) approach with data analysis techniques consisting of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that receivables monitoring had previously been carried out manually through spreadsheets, resulting in information that did not fully support quick and effective decision-making. The development of a spreadsheet-based monitoring system integrated with Microsoft Power BI provides interactive and real-time data visualization, supporting more effective monitoring of receivable aging, payment delays, and collection performance.

Keywords

Accounts Receivable, Accounts Receivable Monitoring, Accounts Receivable Evaluation, Microsoft Power BI, Receivables Control

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan terhadap berbagai aktivitas bisnis, terutama dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Transformasi digital mendorong perusahaan untuk memanfaatkan sistem informasi yang mampu menyajikan data secara cepat, akurat, dan terintegrasi sebagai dasar dalam mendukung proses pengambilan keputusan manajerial (Bank Indonesia, 2018). Salah satu aspek yang mengalami dampak tersebut adalah pengelolaan piutang pada perusahaan yang menerapkan sistem penjualan secara kredit. Pengelolaan piutang yang tidak didukung oleh sistem monitoring yang memadai berpotensi menyebabkan keterlambatan pembayaran, meningkatnya piutang bermasalah, serta mengganggu stabilitas arus kas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan sistem monitoring dan evaluasi yang mampu menyajikan informasi secara tepat waktu sehingga

kondisi piutang dapat dipantau secara efektif dan risiko piutang tak tertagih dapat diminimalkan.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi *business intelligence* dan visualisasi data, seperti Microsoft Power BI, mampu membantu organisasi dalam menyajikan informasi secara ringkas, interaktif, dan mudah dipahami sehingga mendukung proses analisis dan pengambilan keputusan (Yumni, 2021). Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada monitoring penjualan, kehadiran karyawan, maupun aktivitas operasional lainnya. Penelitian yang mengkaji penerapan Microsoft Power BI dalam sistem monitoring dan evaluasi piutang secara terintegrasi, khususnya yang menyajikan informasi berdasarkan pelanggan, umur piutang, status pembayaran, dan indikator kinerja dalam satu dashboard yang komprehensif, masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang menjadi dasar penting bagi pengembangan sistem monitoring piutang yang lebih informatif, terintegrasi, dan mampu mendukung proses evaluasi secara menyeluruh.

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada PT Prima Sakti Asia, perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang *metal stamping* dan *injection plastic* dengan sebagian besar transaksi penjualannya dilakukan secara kredit. Perusahaan telah melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi piutang, namun sistem yang digunakan masih memanfaatkan beberapa spreadsheet yang terpisah sehingga proses penelusuran data, analisis umur piutang, identifikasi piutang yang telah jatuh tempo, serta evaluasi efektivitas penagihan belum dapat dilakukan secara optimal. Seiring meningkatnya jumlah pelanggan dan volume transaksi, perusahaan membutuhkan sistem monitoring piutang yang lebih terintegrasi, terstruktur, dan mampu menyajikan informasi secara efisien agar proses pengelolaan piutang menjadi lebih efektif.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem monitoring dan evaluasi piutang yang diterapkan pada PT Prima Sakti Asia serta mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi piutang berbasis Microsoft Power BI. Pengembangan sistem ini diharapkan mampu menghasilkan penyajian informasi piutang yang lebih terintegrasi, interaktif, dan mudah dipahami sehingga dapat mendukung proses monitoring, evaluasi, serta pengambilan keputusan secara lebih cepat, tepat, dan berbasis data. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan mengevaluasi kelayakan dan efektivitas sistem yang dikembangkan sebagai alat pendukung dalam pengelolaan piutang perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini difokuskan pada perancangan sistem monitoring dan evaluasi piutang berbasis Microsoft Power BI pada PT Prima Sakti Asia serta mengevaluasi efektivitas penerapan sistem tersebut dalam meningkatkan pengelolaan piutang perusahaan. Melalui penelitian ini diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan piutang, meminimalkan risiko keterlambatan pembayaran dan piutang tak tertagih, serta memperoleh informasi yang lebih berkualitas untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami kondisi pengelolaan piutang melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi pada PT Prima Sakti Asia. Sementara itu, metode R&D digunakan karena penelitian tidak hanya menganalisis permasalahan yang ada, tetapi mengembangkan produk berupa sistem monitoring dan evaluasi piutang berbasis Microsoft Power BI.

Metode ini relevan dengan penelitian karena PT Prima Sakti Asia masih menghadapi kendala dalam monitoring piutang yang belum terintegrasi dan kurang

informatif. Oleh karena itu, pengembangan sistem berbasis Microsoft Power BI diharapkan dapat membantu perusahaan menyajikan informasi piutang secara lebih cepat, akurat, dan mudah dipahami untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

2.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan Manajer, Staf Sales, dan Staf Accounting divisi FAT serta observasi terhadap proses pengelolaan dan monitoring piutang di PT Prima Sakti Asia. Sementara itu, data sekunder berupa laporan piutang usaha, data penjualan kredit, data pembayaran pelanggan, serta dokumen pendukung lainnya digunakan sebagai dasar analisis dan pengembangan sistem monitoring piutang.

2.2 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, mengelompokkan, dan menyederhanakan data agar sesuai dengan tujuan penelitian (Jogiyanto, 2018). Pada tahap ini, data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dipilah berdasarkan aspek yang berkaitan dengan pengelolaan piutang, seperti penjualan kredit, umur piutang, status pembayaran, kebijakan kredit, dan proses penagihan. Hasil reduksi digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan pada sistem monitoring piutang yang berjalan serta menentukan kebutuhan sistem yang akan dikembangkan menggunakan Microsoft Power BI.

2.3 Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun hasil reduksi ke dalam bentuk yang terstruktur sehingga mudah dipahami dan dianalisis (Salim, 2016). Data piutang, penjualan kredit, umur piutang, dan pembayaran pelanggan terlebih dahulu diolah dalam spreadsheet yang dirancang sesuai kebutuhan analisis, kemudian diintegrasikan ke dalam Microsoft Power BI. Dashboard yang dihasilkan menampilkan informasi seperti laporan piutang pelanggan, grafik piutang dan pembayaran, nilai piutang berdasarkan periode, serta indikator pendukung lainnya. Visualisasi tersebut memudahkan pengguna dalam memantau kondisi piutang, mengidentifikasi keterlambatan pembayaran, dan mendukung pengambilan keputusan secara lebih cepat dan berbasis data.

2.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data serta evaluasi terhadap sistem monitoring piutang yang telah dikembangkan (Miles, 2019). Tahap ini bertujuan untuk menilai kemampuan sistem dalam mendukung proses monitoring dan evaluasi piutang di PT Prima Sakti Asia. Selanjutnya, dilakukan uji validasi oleh ahli materi, ahli media, dan pengguna untuk mengetahui tingkat kelayakan sistem berdasarkan aspek materi, tampilan, dan kemudahan penggunaan. Hasil penilaian dihitung dalam bentuk persentase tingkat kelayakan sebagai dasar untuk menentukan apakah sistem telah layak diimplementasikan atau masih memerlukan penyempurnaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, data yang digunakan berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi secara langsung dengan Manager Finance, Accounting, and Tax (FAT), Staff Accounting, serta Staff Sales PT Prima Sakti Asia mengenai proses pengelolaan dan monitoring piutang perusahaan. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan berupa laporan piutang, laporan penjualan, laporan tunggakan penjualan, dan laporan piutang usaha periode 2022–2024 yang digunakan sebagai dasar dalam analisis dan pengembangan sistem monitoring dan evaluasi piutang berbasis Microsoft Power BI. Kondisi piutang PT

Prima Sakti Asia dianalisis menggunakan beberapa rasio piutang, yaitu Receivable Turnover (RTO), Average Collection Period (ACP), rasio tunggakan, dan rasio penagihan. Keempat rasio tersebut digunakan untuk mengukur efektivitas pengelolaan piutang perusahaan selama periode penelitian. Hasil analisis rasio piutang tahun 2024–2025 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Analisis Rasio Piutang PT Prima Sakti Asia Tahun 2024–2025

Rasio	2024	2025
Receivable Turnover (kali)	5,6	6,2
Average Collection Period (hari)	65	59
Rasio Tunggakan (%)	0,74	29,09
Rasio Penagihan (%)	81,11	89,79

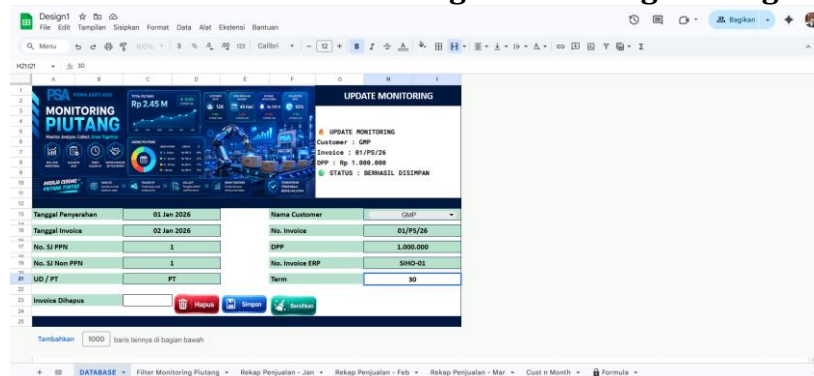
Sumber: Data Diolah (2026)

Berdasarkan Tabel X, nilai receivable turnover meningkat dari 5,6 kali pada tahun 2024 menjadi 6,2 kali pada tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola dan menagih piutang mengalami perbaikan. Average Collection Period (ACP) menurun dari 65 hari menjadi 59 hari, yang menunjukkan bahwa rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang menjadi lebih singkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Rasio tunggakan meningkat dari 0,74% pada tahun 2024 menjadi 29,09% pada tahun 2025, yang menunjukkan meningkatnya proporsi piutang yang belum tertagih. Sementara itu, rasio penagihan meningkat dari 81,11% menjadi 89,79%, yang mengindikasikan adanya peningkatan efektivitas perusahaan dalam melakukan penagihan piutang. Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan adanya perbaikan pada aspek perputaran dan penagihan piutang, meskipun perusahaan masih perlu meningkatkan pengendalian terhadap piutang yang mengalami keterlambatan pembayaran.

Peningkatan sistem monitoring berbasis Microsoft Power BI, PT Prima Sakti Asia melakukan pemantauan piutang menggunakan data yang diolah melalui spreadsheet. Sistem ini digunakan untuk mencatat, mengelompokkan, dan menyajikan informasi terkait piutang pelanggan sebagai dasar dalam proses penagihan dan evaluasi piutang. Monitoring berbasis spreadsheet memungkinkan perusahaan memperoleh informasi mengenai saldo piutang, umur piutang, dan status pembayaran pelanggan, meskipun penyajiannya masih terbatas dan memerlukan pengolahan data secara manual.

Gambar 1. Dashboard Design Monitoring Piutang

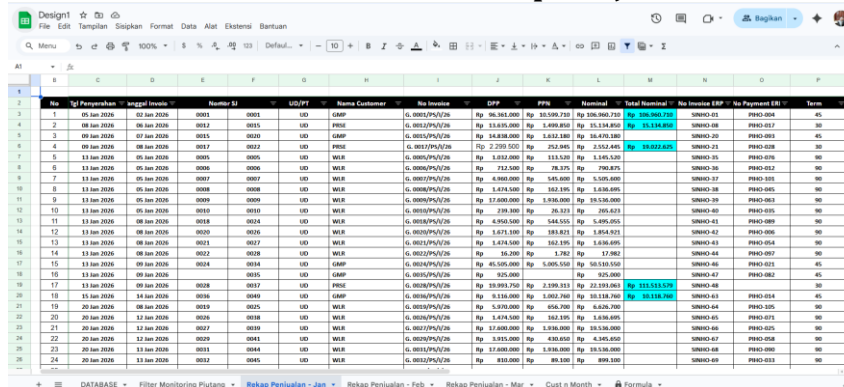


Sumber: Data Diolah (2026)

Pada Gambar 1. Dashboard Design Monitoring Piutang data piutang berbasis spreadsheet dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas proses monitoring dan evaluasi piutang pada PT Prima Sakti Asia. Sistem ini memanfaatkan Google Apps Script

untuk mengotomatiskan proses input, penyimpanan, pembaruan, dan penghapusan data sehingga pengelolaan data menjadi lebih efisien. Selain itu, fitur filter yang tersedia memudahkan pengguna dalam mencari dan memantau data piutang secara cepat dan terstruktur. Dashboard yang dirancang berfungsi sebagai media penginputan data invoice serta dilengkapi fitur Simpan, Bersihkan, Hapus, dan Update Monitoring.

Gambar 2. Database Rekap Penjualan



No	Tgl Penjualan	Uang Muka	No Invoice	Uang PT	Nama Customer	No Invoice	PPN	PPN	Residual	Total Nominal	No Invoice ERP	No Payment ERP	Term
1	05 Jan 2026	02 Jan 2026	0001	0001	UD	GMP	0.0001/PS/26	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000	UNIQ-01	PHD-004	45
2	08 Jan 2026	08 Jan 2026	0002	0002	UD	PHD	0.0002/PS/26	Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000	UNIQ-02	PHD-017	30
3	09 Jan 2026	07 Jan 2026	0003	0003	UD	GMP	0.0003/PS/26	Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000	UNIQ-03	PHD-001	45
4	09 Jan 2026	08 Jan 2026	0004	0004	UD	PHD	0.0004/PS/26	Rp. 2.200.000	Rp. 2.200.000	Rp. 2.200.000	UNIQ-04	PHD-008	30
5	13 Jan 2026	08 Jan 2026	0005	0005	UD	WLS	0.0005/PS/26	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	UNIQ-05	PHD-009	30
6	13 Jan 2026	08 Jan 2026	0006	0006	UD	WLS	0.0006/PS/26	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	UNIQ-06	PHD-012	30
7	13 Jan 2026	08 Jan 2026	0007	0007	UD	WLS	0.0007/PS/26	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	UNIQ-07	PHD-015	30
8	13 Jan 2026	08 Jan 2026	0008	0008	UD	WLS	0.0008/PS/26	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	UNIQ-08	PHD-005	30
9	13 Jan 2026	08 Jan 2026	0009	0009	UD	WLS	0.0009/PS/26	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	UNIQ-09	PHD-003	30
10	13 Jan 2026	08 Jan 2026	0010	0010	UD	WLS	0.0010/PS/26	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	UNIQ-10	PHD-016	30
11	13 Jan 2026	08 Jan 2026	0011	0011	UD	WLS	0.0011/PS/26	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	UNIQ-11	PHD-009	30
12	13 Jan 2026	08 Jan 2026	0012	0012	UD	WLS	0.0012/PS/26	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	UNIQ-12	PHD-006	30
13	13 Jan 2026	08 Jan 2026	0013	0013	UD	WLS	0.0013/PS/26	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	UNIQ-13	PHD-014	30
14	13 Jan 2026	08 Jan 2026	0014	0014	UD	WLS	0.0014/PS/26	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	UNIQ-14	PHD-007	30
15	13 Jan 2026	08 Jan 2026	0015	0015	UD	GMP	0.0015/PS/26	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	UNIQ-15	PHD-011	45
16	13 Jan 2026	08 Jan 2026	0016	0016	UD	GMP	0.0016/PS/26	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	UNIQ-16	PHD-002	45
17	13 Jan 2026	08 Jan 2026	0017	0017	UD	PHD	0.0017/PS/26	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	UNIQ-17	PHD-008	30
18	13 Jan 2026	08 Jan 2026	0018	0018	UD	WLS	0.0018/PS/26	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	UNIQ-18	PHD-014	45
19	13 Jan 2026	08 Jan 2026	0019	0019	UD	GMP	0.0019/PS/26	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	UNIQ-19	PHD-015	45
20	20 Jan 2026	12 Jan 2026	0020	0020	UD	WLS	0.0020/PS/26	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	UNIQ-20	PHD-015	30
21	20 Jan 2026	12 Jan 2026	0021	0021	UD	WLS	0.0021/PS/26	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	UNIQ-21	PHD-015	30
22	20 Jan 2026	12 Jan 2026	0022	0022	UD	WLS	0.0022/PS/26	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	UNIQ-22	PHD-015	30
23	20 Jan 2026	12 Jan 2026	0023	0023	UD	WLS	0.0023/PS/26	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	UNIQ-23	PHD-015	30
24	20 Jan 2026	12 Jan 2026	0024	0024	UD	WLS	0.0024/PS/26	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	UNIQ-24	PHD-015	30

Sumber: Data Diolah (2026)

Pada Gambar 2. Database Rekap Penjualan, database berfungsi sebagai pusat penyimpanan seluruh data yang diinput melalui Dashboard Design Monitoring Piutang. Data tersimpan secara otomatis dan dilengkapi perhitungan otomatis pada kolom PPN, nominal, dan total nominal. Dengan adanya database ini, proses pencatatan menjadi lebih terstruktur, mengurangi risiko kesalahan input, serta memudahkan monitoring dan pengelolaan data piutang.

Gambar 3. Filter Monitoring Piutang

Design

File Edit View Template Spreadsheet Format Data Alat Ekstensi Bantuan

Menu

100%

Default...

10

B

I

T

Font

Align

Text

Color

Background

Table

Grid

View

Print

Help

ANAL

Bar Chart

Line Chart

Area Chart

Donut Chart

Table

Grid

View

Print

Help

MONITORING FILTER PIUTANG

MONITORING FILTER PIUTANG

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

Summary

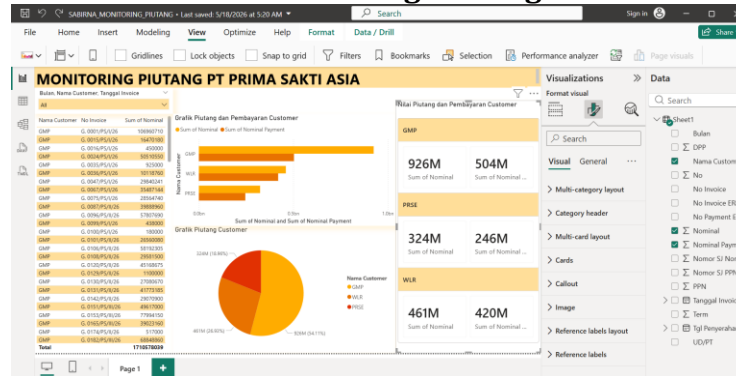
Summary</

Sumber: Data Diolah (2026)

Pada Gambar 3. Filter Monitoring Piutang, sistem dirancang untuk mempermudah proses pencarian dan penyaringan data piutang berdasarkan pelanggan. Fitur ini memungkinkan menampilkan informasi secara otomatis, seperti total piutang, status piutang, dan total pembayaran sesuai pelanggan yang dipilih.

Untuk meningkatkan efektivitas monitoring dan evaluasi piutang, peneliti mengembangkan sistem visualisasi data berbasis Microsoft Power BI. Sistem ini dirancang dengan mengintegrasikan data piutang yang telah diolah dalam spreadsheet ke dalam dashboard interaktif yang menyajikan informasi secara lebih terstruktur, informatif, dan mudah dipahami. Melalui visualisasi yang disajikan, pengguna dapat memantau kondisi piutang, perkembangan pembayaran pelanggan, serta berbagai indikator pendukung lainnya secara lebih cepat dan efisien.

Gambar 4. Dashboard Monitoring Piutang Microsoft Power BI



Sumber: Data Diolah (2026)

Pada Gambar 4. Dashboard Monitoring Piutang Microsoft Power BI, dashboard digunakan untuk menyajikan data piutang perusahaan secara interaktif dan informatif. Dashboard dilengkapi fitur filter berdasarkan bulan, pelanggan, dan tanggal invoice untuk memudahkan pencarian informasi. Selain itu, tersedia grafik batang yang menampilkan perbandingan piutang dan pembayaran, grafik lingkaran yang menunjukkan proporsi piutang, serta tabel rincian piutang dan pembayaran setiap pelanggan. Visualisasi tersebut membantu proses monitoring dan evaluasi piutang menjadi lebih cepat, terstruktur, dan mudah dipahami.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan piutang pada PT Prima Sakti Asia menunjukkan adanya perbaikan pada rasio receivable turnover, average collection period, dan rasio penagihan selama periode 2024–2025. Namun, peningkatan rasio tunggakan menunjukkan bahwa perusahaan masih menghadapi kendala dalam mengendalikan keterlambatan pembayaran pelanggan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa proses monitoring piutang yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat ditingkatkan melalui pengembangan sistem monitoring berbasis spreadsheet dan Microsoft Power BI.

Sistem yang dikembangkan mampu mengintegrasikan data piutang ke dalam dashboard interaktif yang menyajikan informasi mengenai piutang, pembayaran, dan pelanggan secara lebih cepat, terstruktur, dan mudah dipahami. Dengan adanya fitur visualisasi dan filter data, proses monitoring dan evaluasi piutang menjadi lebih efektif sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan terkait pengelolaan piutang perusahaan.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan sistem yang terintegrasi secara langsung dengan database atau sistem ERP perusahaan sehingga pembaruan data dapat dilakukan secara real-time. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menambahkan fitur analisis prediktif dan notifikasi otomatis untuk membantu perusahaan dalam mengidentifikasi risiko keterlambatan pembayaran dan meningkatkan efektivitas pengelolaan piutang.

5. DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, D., Maharani, D., Putra, G.M. and Royal, U., 2024. Penerapan Microsoft Power BI dalam pengolahan dan visualisasi data statis dan interaktif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1. Tersedia pada: <https://ejurnal.faaslibsmidia.com/index.php/interaksi> [Diakses 15 Juli 2026].

- Daud Yusuf and Rosidi, M., 2024. Analisis pengaruh piutang usaha dan utang usaha terhadap arus kas operasi pada PT Capitalinc Finance. *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 4(1), pp.85–98. <https://doi.org/10.51903/jupea.v4i1.2046>.
- Dewi, D.S., 2024. Sistem pengendalian internal piutang dalam meminimalkan piutang tak tertagih pada PT PCS. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(1). Tersedia pada: <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur> [Diakses 15 Juli 2026].
- Dewi, J., Ningtyas, A., Pusmanu and Si, M., 2017. Penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM): Studi kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 2(1). Tersedia pada: <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/28> [Diakses 15 Juli 2026].
- Dwiana, F., 2022. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan laba (Studi kasus pada PT Kapuas Permata Medifarma Pontianak). *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Investasi*, 1(2), pp.36–44. Tersedia pada: <https://jurnal.upb.ac.id/index.php/jadi/article/view/199> [Diakses 15 Juli 2026].
- Ita, S., 2020. Evaluasi pengelolaan piutang dagang dan penyajiannya dalam laporan keuangan. *Jurnal Ilmiah Kesatuan*, 12(1). Tersedia pada: <https://www.researchgate.net/publication/327061920> [Diakses 15 Juli 2026].
- Lady, Lady and Lie, K., 2025. Optimalisasi sistem pencatatan order dan manajemen piutang secara digital. *Jurnal Ekuilnomi*, 7(1), pp.94–100. <https://doi.org/10.36985/ayqdxn78>.
- Najib, M.K. and Stefany, E.M., 2024. Visualisasi data penjualan supermarket dengan Microsoft Power BI untuk menghasilkan insight dan rekomendasi. *Jurnal Sistem Informasi (TEKNOFILE)*, 2, pp.921–928. Tersedia pada: <https://jurnal.nawansa.com/index.php/teknofile/article/view/488/234> [Diakses 15 Juli 2026].
- Romanda, C. and Korip, S., 2018. Pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas pada PT Arwana Citramulia Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 1(2), pp.15–31. Tersedia pada: <http://jurnal.stier.ac.id> [Diakses 15 Juli 2026].
- Sinaga, E.B. and Duri, H., 2019. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi piutang tak tertagih pada PT Kawasan Industri Medan (Persero) dengan motivasi membayar sebagai variabel moderating. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), pp.118–130.
- Tyas, O., Malia, W. and Sisdianto, E., 2024. Analisis sistem pengendalian internal terhadap piutang usaha pada PT Mayora Indah Tbk. *Jurnal Media Akademik*, 2(5). <https://doi.org/10.62281>.
- Yumni, S.Z. and Widowati, W., 2021. Implementasi Microsoft Power BI dalam memantau kehadiran dan transportasi pegawai. *Jurnal Sains dan Edukasi Sains*, 4(1), pp.1–8. <https://doi.org/10.24246/juses.v4i1p1-8>.